

Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance*, Dan *Sustainability Report* Terhadap Harga Saham

Eza Seprianti¹, Dwi Fitri Puspa²

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : ezaseprianti@gmail.com dwifp2012@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris relevansi nilai informasi akuntansi, *intellectual capital*, *good corporate governance*, dan *sustainability report* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024, dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel diperoleh sebanyak 59 perusahaan sektor makanan dan minuman. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website perusahaan. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak Eviews 13. Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi, pengujian asumsi klasik, statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis sebagai metodologi analisis data. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa dewan komisaris independen dan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, *earnings per share*, *book value per share*, *intellectual capital*, komite audit, dan *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : harga saham, relevansi nilai informasi akuntansi, *intellectual capital*, *good corporate governance*, *sustainability report*.

PENDAHULUAN

Relevansi nilai informasi akuntansi mengacu pada kemampuan informasi akuntansi untuk menjelaskan atau menggambarkan nilai perusahaan yang dapat membantu pengguna informasi dalam memahami dan mengambil keputusan keuangan. Relevansi nilai informasi akuntansi berfungsi sebagai penjelas nilai suatu perusahaan berdasarkan data akuntansi yang dimilikinya. Relevansi ini memberikan pemahaman tentang bagaimana informasi akuntansi berperan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi yang relevan dapat digunakan untuk memprediksi nilai pasar perusahaan yang dalam konteks ini merujuk pada harga saham (Barth et al., 2008). Penelitian relevansi nilai telah dikembangkan yang semula hanya mengukur relevansi nilai informasi akuntansi laba dan nilai buku saat ini juga mengukur relevansi nilai informasi non akuntansi yaitu *intellectual capital*, *good corporate governance* dan *sustainability report*. Penelitian ini akan menguji relevansi nilai informasi akuntansi, *intellectual capital*, *good corporate governance* dan *sustainability report*. Informasi akuntansi yang akan diuji adalah laba dan nilai buku berdasarkan model ohlson (1995).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
<i>Earnings per Share</i>	1.583	0.115	Tidak berpengaruh
<i>Book Value per Share</i>	0.755	0.451	Tidak berpengaruh
<i>Intellectual Capital</i>	0.223	0.823	Tidak berpengaruh
Dewan Komisaris Independen	-2.010	0.046	Berpengaruh
Dewan Direksi	-2.083	0.038	Berpengaruh
Komite Audit	1.465	0.144	Tidak berpengaruh
<i>Sustainability Report</i>	-0.028	0.977	Tidak berpengaruh
R-square	0,734		
F-statistic	0,000		

Sumber : data diolah dengan EViews12 2025

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa *earnings per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai probabilitas 0,115 > (sig 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H₁) ditolak. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadewi & Abundanti (2018), yang menyatakan bahwa variabel *earnings per share*

tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Earnings per share* hanya mencerminkan laba per saham dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor seperti utang, arus kas, dan aset perusahaan, yang juga penting untuk menilai kesehatan finansial.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa *book value per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai probabilitas 0,451 > (sig 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua (H₂) ditolak. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutauruk & Puspa (2023) yang menggunakan pendekatan model harga bahwa *book value per share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Ketika *book value per share* tidak berpengaruh, harga saham dapat tetap stabil meskipun ada fluktuasi dalam nilai buku. Perusahaan dengan nilai buku tinggi tetapi banyak aset tidak likuid atau berisiko tinggi mungkin tidak menarik bagi investor.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai probabilitas 0,823 > (sig 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga (H₃) ditolak. Penelitian yang dilakukan oleh Sunardi (2019), dan Lestari (2017), menemukan bahwa *value added human employed*, yang digunakan sebagai ukuran dari *intellectual capital*, tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Ketidakberpengaruh *intellectual capital* terhadap harga saham menunjukkan bahwa harga dapat tetap stabil meskipun perusahaan memiliki potensi *intellectual capital* yang tinggi.

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai probabilitas 0,046 > (sig 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis keempat (H₄) diterima. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashari et al. Komisaris independen dapat Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashari et al. Komisaris independen dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh terhadap harga meningkatkan tata kelola perusahaan. Dengan adanya pengawasan yang baik, investor merasa lebih aman untuk berinvestasi yang dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Dewan

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Hipotesis keenam menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai probabilitas 0,144 > (sig 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis keenam (H₆) ditolak. Komite audit yang dibentuk oleh dewan komisaris cenderung akan memihak kepada manajemen perusahaan tersebut sehingga akan menjadi penelitian kualitas laporan keuangan bagi investor maka dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan komite audit hanya berfungsi sebagai pandangan atau pengendalian intern.

Hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dilihat dari nilai probabilitas 0,144 > (sig 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ketujuh (H₇) ditolak. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saprianto et al. (2024), menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ketidakberpengaruhannya *sustainability report* terhadap harga saham dapat menunjukkan bahwa investor tidak menganggap *sustainability report* sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, yang dapat memengaruhi kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 71–79. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14244>
- direksi bertanggung jawab untuk menentukan arah strategis perusahaan.
- Barth, M. E., Landsman, W. R., & Lang, M. H. (2008). International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, 46(3), 467–498.
- Hutauruk, C., & Puspa, D. F. (2023). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Intellectual Capital, Corporate Governance, Persistensi Laba Dan Asimetri Informasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 18(1), 49–63. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.106>
- K.R.Subramanyam, & John.Wild. (2014). *Financial*

- Statement Analysis*. McGraw-Hill Education
- Ohlson, J. . (1995). Earnings, Book Value, and Dividends in Equity Valuation. *Contemporary Accounting Research*, 11(2), 661–687.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2106. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14>
- Saprianto, R., Hutabarat, J. R., Ekonomi, F., Persada, U. D., Artikel, I., Keberlanjutan, L., Tukar, N., Saham, G. H., & Education, J. (2024). *PENGARUH CRYPTOCURRENCY, SUSTAINABILITY REPORT DAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022*. 12(3), 420–426.
- Sunardi, N. (2019). Relevansi Intellectual Capital terhadap Harga dan Retun Saham di Industri Perbankan Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(1), 95–108.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.